

**DAMPAK *FINANCIAL PERFORMANCE* DAN MAKROEKONOMI PADA
FENOMENA FLUKTUASI HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN
BERBASIS DIGITAL DI INDONESIA PERIODE 2020-2023**

(Skripsi)

Oleh

NAUFAL SULTHON FAKHRI

NPM 2051031010



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

ABSTRACT

The Impact of Financial and Macroeconomic Performance on the Phenomenon of Stock Price Fluctuations in the Digital Banking Sector in Indonesia from 2020-2023.

By:

Naufal Sulthon Fakhri

This study aims to analyze the impact of financial performance and macroeconomic variables on stock prices in Indonesia's digital banking sector during the 2020-2023 period. Financial performance variables are measured using EPS, CAR, LDR, and ROA while macroeconomic variables are represented by inflation and Bank Indonesia's interest rate (BI Rate). A linear regression method is employed to examine the relationship between these variables and stock prices. The findings show that EPS and ROA have a positive and significant impact on stock prices. Conversely, LDR and CAR shows a significant negative impact. The inflation and BI Rate variables do not have a significant impact on stock prices, possibly due to market uncertainty or the influence of other dominant factors in the digital banking sector. This study reinforces the finding that financial performance is an important indicator in attracting investor interest in the digital banking sector.

Keywords: *Earnings Per Share, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets, Inflation, BI Rate, stock price, digital banking*

ABSTRAK

Dampak Financial Performance dan Makroekonomi Pada Fenomena Fluktuasi Harga Saham Sektor Perbankan Berbasis Digital Di Indonesia Periode 2020-2023

Oleh:

Naufal Sulthon Fakhri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan variabel ekonomi makro terhadap harga saham sektor perbankan digital di Indonesia selama periode 2020-2023. Variabel kinerja keuangan diukur menggunakan EPS, CAR, LDR, dan ROA, sementara variabel ekonomi makro diwakili oleh inflasi dan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate). Metode regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, LDR dan CAR menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Variabel inflasi dan BI Rate tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mungkin disebabkan oleh ketidakpastian respons pasar atau pengaruh faktor lain yang lebih dominan dalam sektor perbankan digital. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menarik minat investor di sektor perbankan digital.

Kata Kunci: *Earnings Per Share, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets, Inflasi, BI Rate, harga saham, perbankan digital*

**DAMPAK *FINANCIAL PERFORMANCE* DAN MAKROEKONOMI PADA
FENOMENA FLUKTUASI HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN
BERBASIS DIGITAL DI INDONESIA PERIODE 2020-2023**

Oleh :

NAUFAL SULTHON FAKHRI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mencapai Gelar SARJANA AKUNTANSI**

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Judul Skripsi

: **DAMPAK *FINANCIAL PERFORMANCE*
DAN *MAKROEKONOMI* PADA
FENOMENA *FLUKTUASI HARGA*
SAHAM *SEKTOR PERBANKAN*
BERBASIS *DIGITAS* DI *INDONESIA*
PERIODE 2020-2023**

Nama Mahasiswa

: **Naufal Sulthon Fakhri**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2051031010**

Jurusan

: **Akuntansi**

Fakultas

: **Ekonomi dan Bisnis**



1. **Komisi Pembimbing**

Agus Zahron Idris S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19690811 199802 1 001

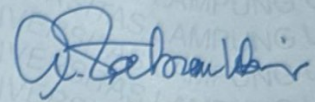
2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.

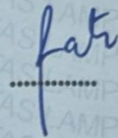
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

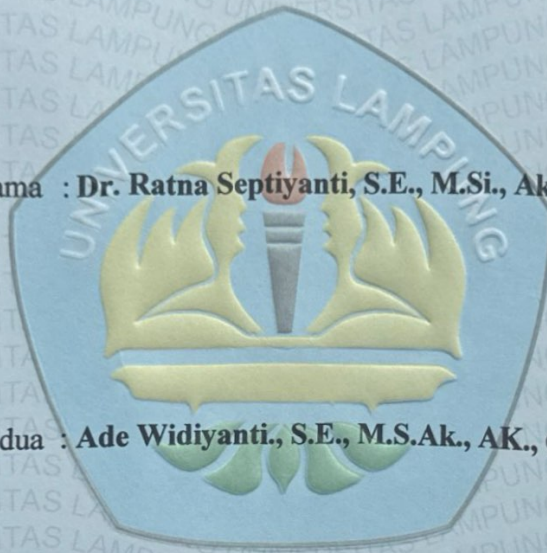
Ketua : **Agus Zahron Idris S.E., M.Si., Ak., CA.**



Penguji Utama : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt**



Penguji Kedua : **Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., AK., CA.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **10 Januari 2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Naufal Sulthon Fakhri

NPM : 2051031010

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Dampak *Financial Performance* dan Makroekonomi pada Fenomena Fluktuasi Harga Saham Sektor Perbankan Berbasis Digital di Indonesia Periode 2020-2023” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-oleh sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 03 Februari 2025

Penulis



Naufal Sulthon Fakhri

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 16 Juli 2002 dengan nama lengkap Naufal Sulthon Fakhri sebagai anak tunggal, pasangan Ayahanda Sugeng Sumanto dan Ibunda Misbahul Umam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Kartika II-26 Bandar Lampung pada tahun 2014. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 2 Bandar Lampung pada tahun 2017 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Sulthon Aulia Boarding School pada tahun 2020.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2020 melalui jalur penerimaan Seleksi Mandiri Universitas Lampung (SIMANILA). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai salah satu anggota di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) Unila Periode 2020-2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Shalawat beriring salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

**Kedua orang tuaku, Ayahanda Sugeng Sumanto dan Ibunda
Misbahul Umam**

yang telah memberikan cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas sepanjang hidupku. Setiap pencapaian dalam hidupku adalah hasil dari doa dan pengorbanan kalian. Semoga pencapaian ini dapat menjadi bukti kecil dari betapa besar arti kalian dalam hidupku.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku

yang telah memberikan dukungan, inspirasi, doa, dan motivasi tiada henti dalam keadaan susah maupun senang.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Dan tidaklah manusia memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”

Q.S. An-Najm : 39

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Alhamdulillahil'alamina, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak *Financial Performance* dan Makroekonomi pada Fenomena Fluktuasi Harga Saham Sektor Perbankan Berbasis Digital di Indonesia Periode 2020-2023”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bimbingan, didikan, bantuan, doa dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E, M.S.Ak. selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Agus Zahron Idris S.E., M.Si.,Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, doa, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam

penyempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Ade Widiyanti., S.E., M.S.Ak., AK., CA. selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang berharga bagi penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Bunda yang selalu memberikan doa dan dukungan untukku. Terima kasih atas pengorbanan yang selalu diberikan untuk menyempurnakan perjalananku. Terima kasih sudah membesarkan dan mendidikku hingga mendapatkan gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan papa dan mama kesehatan, kebahagiaan, rezeki dan umur yang panjang sehingga selalu berada disetiap perjalananku.
11. Dengan penuh rasa syukur, aku ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seseorang yang selalu ada dalam setiap prosesku , Salfa Banafza. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan kesabaran yang kau berikan selama aku menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik, atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga hal baik senantiasa menanti dan mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah berjuang dan selalu berusaha kuat. Terima kasih selalu berusaha untuk tidak memutuskan dan menyerah sesulit apapun proses yang telah dilalui. Semoga kegigihan ini dapat terus membuahkan hasil yang manis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga perlu adanya saran dan kritik yang membangun agar lebih baik. Penulis harap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumber informasi literatur untuk penulisan karya ilmiah berikutnya.

Bandar Lampung, 10 Februari 2025

Penulis

Naufal Sulthon Fakhri

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penulisan.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	6
2.1.2 Saham	7
2.1.3 Bank Digital.....	7
2.1.4 Fluktuasi Harga Saham.....	8
2.1.5 Kinerja Keuangan	9
2.1.6 Makroekonomi	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.3 Penelitian Terdahulu	11
2.4 Pengembangan Hipotesis	14
2.4.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham	14
2.4.2 Pengaruh Makroekonomi terhadap Harga Saham	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	16
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.2.1 Populasi Penelitian	16

3.2.2 Sampel Penelitian	16
3.3 Operasional Variabel.....	17
3.4 Metode Analisis Data.....	19
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	19
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	20
3.4.3 Model Pengujian Hipotesis.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Deskripsi Data.....	22
4.2 Uji Statistik Deskriptif	23
4.3 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	25
4.5.1 Uji Korelasi	26
4.6 Pembahasan.....	29
4.6.1 Pengaruh <i>Earnings Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham	29
4.6.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap harga saham	30
4.6.3 Pengaruh <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap harga saham.....	31
4.6.4 Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap harga saham.....	32
4.6.5 Pengaruh Inflasi terhadap harga saham	33
4.6.6 Pengaruh BI Rate terhadap Harga Saham.....	35
BAB V PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Keterbatasan.....	45
5.3 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Kriteria Keeratan Korelasi	20
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	22
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	23
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	26
Tabel 4.4 Hasil uji korelasi sederhana	27
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Ganda Secara Simultan	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fluktuasi Ekstrem Harga Saham Bank Digital	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	11

BAB I

PENDAHULUAN

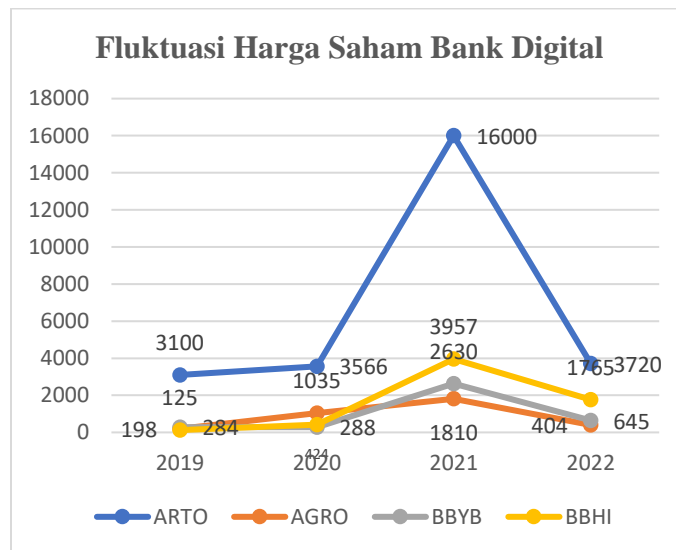
1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan digital tidak dapat disangkal lagi sebagai fenomena yang menandai perubahan dramatis dalam cara kita berinteraksi dengan layanan keuangan. Di tengah gemuruh era digital ini, perbankan digital muncul sebagai pionir yang mengubah paradigma perbankan tradisional. Mereka tidak hanya menawarkan layanan yang lebih efisien, tetapi juga merangkul inovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, perusahaan perbankan digital dituntut untuk tidak hanya menghadirkan layanan yang unggul tetapi juga untuk memahami dinamika kinerja keuangan, kondisi makroekonomi yang berubah-ubah, dan evolusi teknologi informasi. Sebagai bagian integral dari transformasi industri keuangan secara keseluruhan, perbankan digital menjadi arena di mana pertarungan strategis terjadi, dan keberhasilan mereka bergantung pada kemampuan mereka untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan tepat.

Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Pengertian harga saham menurut (Jogiyanto, 2010) tentang harga saham yaitu harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Namun, ada kalanya harga saham dimungkinkan tidak didasarkan pada nilai wajar suatu perusahaan yang digolongkan kembali menjadi *overvalued* atau *undervalued*. Hal tersebutlah yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 lalu, kenaikan harga saham bank digital yang terjadi secara masal didukung melalui adanya kondisi keterbatasan sosial dan prospektus dari sektor perbankan digital.

Gambar 1.1 Fluktuasi Ekstrem Harga Saham Bank Digital



Sumber: *Annual Report*, dimodifikasi penulis (2023)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang dijelaskan dalam Gambar 1.1 terlihat fenomena fluktuasi yang ekstrem di empat saham bank digital di Indonesia. Terlihat bahwa di awal tahun 2020 sampai akhir 31 Desember 2021 tercatat PT Bank Artos Tbk (ARTO) atau Bank Jago sahamnya pernah mencapai *All Time High* (ATH) senilai Rp16.000 per saham, namun kini anjlok di akhir tahun 2022. Jika diakumulasikan saham ARTO telah merosot sebesar 79,68% per Desember 2022 (*year-to-date/ytd*). Dalam periode sama harga saham Bank Raya (AGRO) ambles 76,56% (*ytd*) dan Bank Neo Commerce (BBYB) jatuh 74,71% (*ytd*). Selanjutnya, di akhir periode 2022 pun Allo Bank (BBHI) terkoreksi 59,84% (*ytd*), Bank MNC Internasional (BABP) sebesar 45,16% (*ytd*), Bank Aladin Syariah (BANK) anjlok 41,1% (*ytd*), dan Bank Amar (AMAR) terkoreksi sebesar 40% (*ytd*).

Berdasarkan fenomena di atas, fluktuasi harga saham menjadi suatu bahasan yang menarik. Sebagai suatu peristiwa dinamis, fluktuasi harga saham tidak dapat dipisahkan dari pengaruh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan dan kondisi ekonomi makro. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu aspek kritis yang diidentifikasi sebagai penyebab fluktuasi harga saham.

Penilaian kinerja keuangan sering kali menggunakan indikator seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan-to-Deposit Ratio (LDR)*, dan *Earnings Per Share (EPS)* (Wuryani et al., 2021). Pemilihan rasio-rasio ini didasarkan pada pertimbangan bahwa CAR mencerminkan tingkat kecukupan modal, LDR mencerminkan tingkat pengelolaan risiko kredit, sementara EPS memberikan gambaran mengenai profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh (Budiastuti et al., 2022) menunjukkan bahwa secara simultan CAR, LDR, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan penelitian oleh (Munira & Nurulrahmatia, 2021) menunjukkan bahwa secara parsial LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian (Novita, 2022) bahwa CAR berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Selain faktor internal perusahaan, fluktuasi harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, seperti tingkat inflasi dan suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*). Bank Indonesia memiliki kebijakan dalam menentukan suku bunga acuan yang disebut *BI Rate*. Umumnya tingkat suku bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. (Gujarati, 2006) menjelaskan hubungan yang bersifat terbalik antara harga saham dan tingkat suku bunga, artinya jika tingkat suku bunga tinggi maka harga saham rendah, demikian pula sebaliknya. Selain suku bunga, inflasi juga termasuk dalam faktor makro ekonomi yang harus diperhatikan oleh investor. Menurut (Samsul, 2006) tingkat inflasi dapat berpengaruh sebagai mekanisme transmisi kebijakan moneter. Tingkat inflasi yang tinggi dapat memberikan tekanan terhadap daya beli masyarakat, sedangkan perubahan *BI Rate* dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap fluktuasi harga saham memerlukan analisis holistik yang mencakup kedua aspek tersebut. Hasil penelitian (Azizah et al., 2019) menunjukkan bahwa makroekonomi inflasi serta *BI Rate* secara signifikan positif mempengaruhi harga saham. Berbeda dengan penelitian (Agustrianti et al., 2020) bahwa variabel makroekonomi seperti tingkat inflasi, dan *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan pada harga saham.

Berdasarkan fenomena dan masih adanya *gap* empiris yang ada. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *financial performance* (kinerja keuangan) yang diukur melalui rasio *Earning Per share* (EPS), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) serta pengaruh makroekonomi, yakni inflasi dan suku bunga dalam penurunan harga saham bank digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Penelitian ini berbeda dengan dengan penelitian sebelumnya karena mengamati fenomena fluktuasi ekstrem saham bank digital yang masih jarang diteliti dengan variable pengukuran yang menggabungkan kinerja perusahaan dan kondisi makroekonomi serta periode terkini. Dengan demikian, penelitian ini nantinya dapat membantu perusahaan dan investor untuk lebih memahami implikasi dari kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap fluktuasi harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Dampak *Financial Performance* dan Makro Ekonomi Pada Fenomena Fluktuasi Harga Saham Bank Digital di Indonesia Periode 2020-2023”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Kinerja keuangan (CAR, LDR, EPS, ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham pada perbankan digital yang ada di BEI?
- 2) Apakah faktor makroekonomi (BI *Rate*, Inflasi) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham pada perbankan digital yang ada di BEI?

1.3. Tujuan Penulisan

Penulisan penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh kinerja keuangan (CAR, LDR, EPS, ROA) terhadap harga saham pada perbankan digital yang ada di BEI
- 2) Menganalisis pengaruh faktor makroekonomi (BI *Rate*, Inflasi) terhadap harga saham pada perbankan digital yang ada di BEI?

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi ataupun manfaat, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor kinerja keuangan dan makroekonomi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap reaksi pasar, khususnya harga saham, perusahaan bank digital. Identifikasi ini dapat membantu para pengambil keputusan dan investor dalam memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis dan evaluasi investasi mereka.

b. Manfaat Praktis

1) Perusahaan

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber motivasi bagi perusahaan yang bergerak di industri perbankan digital. Perusahaan dapat melakukan perbaikan dalam hal kinerja keuangan dan terus meningkatkan kemampuan perusahaan sehingga tercermin pada harga saham yang sesuai.

2) Investor

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi para investor dalam berinvestasi pada perusahaan perbankan dengan melihat pengaruh faktor kinerja keuangan dan makroekonomi.

3) Regulator

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi Informasi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan tentang suku bunga dan inflasi yang lebih baik agar Pertumbuhan saham bank digital di Indonesia semakin berkembang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Eugene & Houston, 2013) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan suatu petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Teori sinyal juga dapat mengurangi terjadinya asimetri dimana manajer memiliki informasi yang berbeda mengenai prospek sebuah perusahaan. (Ahmad Noviar, 2022). Beberapa studi telah menunjukkan bahwa perusahaan yang mengeluarkan sinyal positif, seperti meningkatkan dividen, mengumumkan pengembangan produk baru, atau melakukan pembelian kembali saham, cenderung mengalami peningkatan harga saham (Connelly et al., 2011)

Sebaliknya, perusahaan yang mengeluarkan sinyal negatif, seperti mengurangi dividen atau mengalami kerugian yang signifikan, cenderung mengalami penurunan harga saham. Namun, penting untuk diingat bahwa reaksi pasar terhadap sinyal tidak selalu konsisten. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi reaksi pasar meliputi ukuran perusahaan, sektor industri, dan kondisi pasar secara keseluruhan. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan oleh manajemen dapat dipengaruhi oleh informasi asimetris antara manajemen dan investor. Misalnya, manajemen dapat memberikan sinyal positif untuk menaikkan harga saham dengan harapan memperoleh keuntungan dari penjualan saham mereka, meskipun situasi perusahaan sebenarnya tidak terlalu positif.

Secara keseluruhan, teori *signaling* (teori sinyal) dapat memberikan pemahaman yang berguna tentang reaksi pasar terhadap perubahan harga saham, namun harus dipertimbangkan dengan hati-hati dalam konteks informasi asimetris dan faktor lain yang dapat mempengaruhi reaksi pasar.

2.1.2 Saham

Saham adalah suatu dokumen berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan dari suatu perusahaan. Saat seseorang membeli saham, maka sebenarnya orang tersebut sudah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan yang dibelinya (Rubianto & Wartayana, 2022). Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha sebagai pihak tertentu dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Saham memiliki beberapa jenis, yaitu saham preferen dan saham biasa. Saham preferen memberikan hak kepada pemiliknya untuk mendapatkan dividen lebih dulu dibandingkan dengan pemilik saham biasa, namun tidak memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Saham biasa memberikan hak suara dalam rapat umum pemegang saham, namun tidak memiliki hak untuk mendapatkan dividen lebih dulu.

Fungsi saham untuk perusahaan adalah sebagai sumber pendanaan, karena perusahaan dapat menjual sahamnya untuk mendapatkan modal. Saham juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh keuntungan, karena pemilik saham berhak atas keuntungan yang didapatkan perusahaan sesuai dengan jumlah lot saham yang mereka miliki. Namun, investasi saham juga memiliki risiko yang besar, sehingga perlu dilakukan dengan hati-hati (Rubianto & Wartayana, 2022).

2.1.3 Bank Digital

Bank digital adalah lembaga keuangan yang menyediakan layanan perbankan melalui saluran elektronik, seperti aplikasi perbankan, situs web, dan ATM. Ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dan mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu mengunjungi kantor fisik. Bank digital dapat berupa bank baru yang didirikan secara digital atau bank konvensional yang melakukan transformasi menjadi bank digital. Layanan yang dapat dilakukan dengan bank digital meliputi proses administrasi pembukaan dan penutupan

rekening, transaksi online, transfer, pembayaran, dan layanan pelanggan 24 jam penuh (Linggadjaya et al., 2022).

Perbedaan antara bank digital dan digital bank adalah bahwa digital bank merupakan opsi yang hanya hadir secara online dan tidak memiliki kantor cabang sama sekali, sementara bank digital dapat menggunakan kantor fisik terbatas atau tidak memiliki kantor fisik. Bank digital juga memiliki keunggulan dalam meningkatkan keamanan dan kenyamanan transaksi, serta memberikan kemudahan akses 24 jam melalui berbagai saluran elektronik (Linggadjaya et al., 2022).

2.1.4 Fluktuasi Harga Saham

Fluktuasi harga saham adalah perubahan harga saham yang terjadi di pasar saham. Harga saham dapat berfluktuasi karena berbagai faktor, termasuk permintaan dan penawaran saham terkait, kondisi ekonomi makro, kinerja keuangan perusahaan, berita dan peristiwa ekonomi, perilaku investor, perdagangan algoritmik, dan faktor-faktor lain seperti anomali cuaca, isu perusahaan, dan tata kelola perusahaan (Arifiani, 2019). Fluktuasi harga saham dapat menjadi potensi keuntungan bagi investor, namun juga dapat menimbulkan risiko kerugian. Oleh karena itu, investor perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dan melakukan analisis yang cermat sebelum melakukan investasi di pasar saham (Handika et al., 2021).

Fluktuasi harga saham dapat terjadi secara ekstrem karena berbagai faktor, termasuk faktor internal dan eksternal perusahaan, kondisi ekonomi makro, berita dan peristiwa ekonomi, perilaku investor, dan perdagangan algoritmik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham secara ekstrem antara lain:

- A. Kinerja perusahaan: Kinerja perusahaan seperti laba, pendapatan, dan pertumbuhan dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Jika kinerja perusahaan meningkat, maka harga saham cenderung naik, dan sebaliknya.
- B. Kondisi ekonomi makro: Kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Kenaikan inflasi dan suku bunga dapat memicu aksi jual saham, sedangkan penurunan nilai tukar dapat memicu aksi beli saham.

- C. Berita dan peristiwa ekonomi: Berita dan peristiwa ekonomi seperti krisis keuangan, bencana alam, perang, dan kebijakan pemerintah dapat memicu fluktuasi harga saham yang ekstrem. Berita dan peristiwa ini dapat mempengaruhi sentimen investor dan memicu aksi jual atau beli yang ekstrem.

Kombinasi dari faktor-faktor di atas dapat memicu fluktuasi harga saham yang ekstrem. Oleh karena itu, investor perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dan melakukan analisis yang cermat sebelum melakukan investasi di pasar saham.

2.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan kinerja keuangan merujuk pada evaluasi hasil operasi dan stabilitas keuangan suatu entitas. Dalam konteks perbankan, kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana suatu bank dapat mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya. Evaluasi ini melibatkan analisis terhadap berbagai indikator keuangan yang mencakup likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Faisal et al., 2018).

Likuiditas menilai kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Profitabilitas mengevaluasi sejauh mana bank dapat menghasilkan laba bersih dari operasinya. Serta, solvabilitas menilai kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan mempertahankan tingkat keamanan modal yang cukup. Dimana rasio kinerja keuangan dalam perbankan yang sering digunakan yang pertama terkait dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menilai sejauh mana bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko-risiko yang dihadapi. Nilai CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko, yang biasanya dianggap baik jika melebihi tingkat minimum yang ditetapkan oleh regulator (Fahlevi et al., 2018).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur seberapa besar pemberian pinjaman oleh bank dibandingkan dengan simpanan nasabah. LDR yang seimbang menunjukkan bahwa bank tidak terlalu bergantung pada pinjaman eksternal dan dapat memitigasi risiko kredit. Terakhir, *Earnings Per Share* (EPS) mengukur profitabilitas per saham, yaitu seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan per saham yang beredar. Peningkatan EPS menunjukkan pertumbuhan profitabilitas yang baik, yang diinginkan oleh pemegang saham (Fahlevi et al., 2018).

2.1.6 Makroekonomi

Makroekonomi adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan, yang menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar. Bidang ini mencakup analisis terhadap faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, inflasi, stabilitas harga, tenaga kerja, dan neraca perdagangan. Makroekonomi juga dapat membantu para pembuat kebijakan dalam menentukan langkah-langkah untuk mengatasi resesi, menjaga stabilitas harga, dan memahami mekanisme ekonomi secara keseluruhan. Makroekonomi juga dapat mempengaruhi reaksi pasar perusahaan perbankan digital.

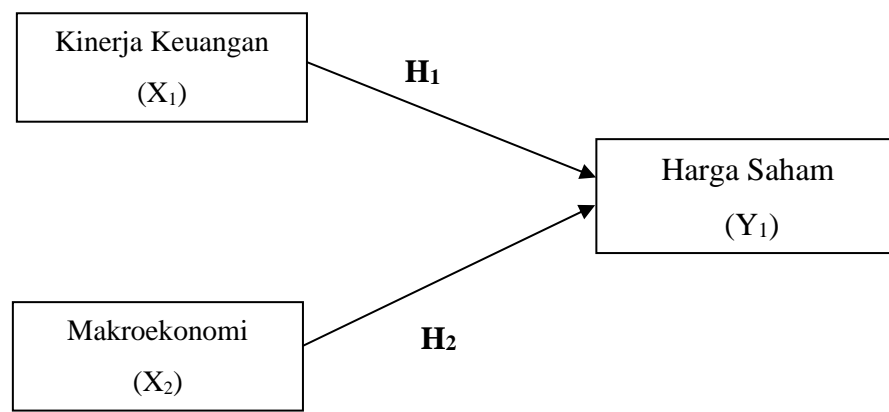
Inflasi adalah salah satu faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Inflasi dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk, serta biaya operasional perusahaan. Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan biaya operasional perusahaan naik, sementara permintaan dan harga produk turun, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain inflasi faktor makroekonomi yang mempengaruhi reaksi pasar yaitu suku bunga (*interest rate*) adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut” (Mishkin, 2010).

Menurut Miller, RL dan Vanhoose, DD pada (Puspoprano, 2004) menyatakan bahwa bunga adalah sejumlah dana dinilai dalam uang yang diterima si pemberi pinjaman (kreditor), sedangkan suku bunga adalah rasio dari bunga terhadap jumlah pinjaman. “Suku bunga adalah harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya” (Puspoprano, 2004). Transaksi di sektor perbankan tidak akan lepas dari pentingnya pengaruh suku bunga. Jumlah pinjaman yang disebut pokok utang

(principal), sedangkan persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut suku bunga.

2.2 Kerangka Pemikiran

Dasar pemikiran hipotesis diarahkan terdapat pengaruh antara variabel X (kinerja keuangan dan makroekonomi) dan variabel Y (Harga Saham). Dengan mempertimbangkan hal tersebut, berikut ini adalah rincian struktur konseptual penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah Penulis (2023)

2.3 Penelitian Terdahulu

Justifikasi atas akan adanya perumusan hipotesis penelitian yang dilakukan oleh penulis diberikan dalam bentuk tinjauan terhadap penelitian terdahulu, lebih jelas dipaparkan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	(Putri, 2017)	“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Temuan ini menunjukkan bahwa CAR, LDR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2	(Azizah et al., 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Industri Konsumsi”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makroekonomi inflasi serta BI Rate secara signifikan mempengaruhi harga saham.
3	(Novita, 2022)	“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif tapi tidak signifikan, <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar DI Bursa Efek Indonesia.
4	(Agustrianti et al., 2020)	“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index”	PDB, tingkat inflasi, serta BI Rate tidak berpengaruh signifikan pada harga saham JII.
5	(Aulia, 2022)	“Analisis Fundamental dan Makroekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan Bank Digital di Masa Pandemi Covid - 19”	Secara parsial, variabel <i>Return on Asset</i> (ROA) dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara variabel Loan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

6	(Warsa & Mustanda, 2016)	“Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”	CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
7	(Fordian, 2017)	“Pengaruh CAR, LDR, dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank Bumn Yang Listing Di BEI Periode 2012 – 2016)”	parsial hanya variabel EPS yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham bank BUMN yang terdaftar di BEI.
8	(Anggraini, 2022)	<i>“Analysis of the effect of financial ratios on banking stock prices”</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode pengamatan 2008-2012, CAR dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
9	(Amanda et al., 2023)	<i>“The Effect Of Inflation, Exchange Exchange, Interest Rate On Stock Price In The Transportation Sub-Sector, 2018-2020”</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial, variabel inflasi (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y), nilai tukar (X2) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham (Y), tingkat suku bunga (X3) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham

Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal, yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Dalam konteks ini, kinerja keuangan diukur melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Earnings Per Share* (EPS). CAR mencerminkan tingkat kecukupan modal bank, LDR mencerminkan tingkat ketergantungan bank pada pinjaman, dan EPS mencerminkan profitabilitas per lembar saham. Masing-masing rasio ini dianggap sebagai sinyal yang dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap kesehatan keuangan suatu bank dan, akhirnya, harga sahamnya.

Dukungan dari penelitian terdahulu memberikan landasan untuk hipotesis ini. Studi (Fahlevi et al., 2018) menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan dari penelitian-penelitian lainnya, seperti (Rubianto & Wartayana, 2022), (Fordian, 2017), dan (Anggraini, 2022), juga memberikan dukungan bahwa CAR, LDR, dan EPS memengaruhi harga saham secara signifikan.

Meskipun demikian, terdapat perbedaan hasil penelitian yang perlu diperhatikan. (Novita, 2022) dan (Warsa & Mustanda, 2016) menemukan bahwa CAR dan LDR, meskipun berpengaruh positif, tidak signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut: bahwa *Return on Asset* (ROA), CAR, dan LDR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (H1a, H1b, H1c), sejalan dengan temuan sebelumnya, namun dengan pertimbangan hasil penelitian yang berbeda. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan.

H₁ : *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₄ : *Return of Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.4.2 Pengaruh Makroekonomi terhadap Harga Saham

Penelitian ini didasarkan pada dasar teori sinyal yang menegaskan bahwa faktor makroekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan. Dalam konteks ini, variabel makroekonomi yang menjadi fokus adalah inflasi dan BI Rate (Suku Bunga Bank Indonesia). Keduanya dianggap sebagai indikator utama yang dapat memberikan sinyal terkait kondisi ekonomi dan, oleh karena itu, memengaruhi harga saham.

Inflasi, sebagai salah satu variabel makroekonomi yang diukur dalam penelitian ini, diyakini memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Temuan dari penelitian (Azizah et al., 2020) mendukung hipotesis ini dengan menunjukkan bahwa inflasi secara signifikan mempengaruhi harga saham. Namun, hasil penelitian oleh (Amanda et al., 2023) memberikan tambahan nuansa dengan menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial. Sebaliknya, BI Rate, yang mencerminkan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Azizah et al., 2020), yang menunjukkan bahwa BI Rate secara signifikan mempengaruhi harga saham. Meskipun demikian, perbedaan temuan muncul dari penelitian (Amanda et al., 2023), yang menyatakan bahwa variabel makroekonomi, termasuk BI Rate, tidak berpengaruh signifikan pada harga saham.

Dengan mempertimbangkan dasar teori, penelitian terdahulu, dan perbedaan hasil penelitian, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut: bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham (H4), sejalan dengan temuan (Amanda et al., 2023), dan bahwa BI Rate berpengaruh positif terhadap harga saham (H5), sejalan dengan temuan (Azizah et al., 2020), namun dengan pertimbangan hasil penelitian yang berbeda. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pengaruh makroekonomi terhadap harga saham perusahaan.

H₅: Inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H₆: BI Rate berpengaruh positif terhadap harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga diperlukan analisis yang bersifat kuantitatif juga untuk mendapatkan hasil yang akurat. Sumber data penelitian ini berupa data sekunder yang tidak didapat melalui secara langsung namun diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menyediakan akses data untuk laporan keuangan dan Yahoo Finance (melihat pergerakan harga saham) serta menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

(Sugiyono, 2017) populasi didefinisikan sebagai cakupan generalisasi yang dapat berupa item ataupun individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti sebagai kesimpulannya dalam banyaknya data yang akan menjadi cakupan pengujian. Maka dari itu, populasi dari penelitian ini akan terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada sub sektor perbankan digital 2020-2023.

3.2.2 Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 (4 tahun) dengan ketentuan periode yang digunakan adalah pertriwulan. Di mana dalam satu tahun (4 triwulan) sehingga total periode yang digunakan dalam penelitian ini ada 12

jangka waktu per triwulan untuk menganalisis variabel y (harga saham). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI per 1 Januari 2020.
- 2) Memiliki kelengkapan data untuk perhitungan rasio laporan keuangan.

3.3 Operasional Variabel

3.3.1 Variabel independen

Kinerja keuangan, yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio *Earnings Per Share (EPS)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan Deposit Ratio (LDR)*. Untuk makroekonomi, yang diukur dengan menggunakan indikator makroekonomi yakni tingkat inflasi.

A. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio equity yang diklasifikasikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, yang menunjukkan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi nilai modal dan aktiva tertimbang menurut resiko, dimana untuk kedua nilai ini dapat dilihat pada laporan posisi keuangan. Rasio ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

B. *Loan Deposit Ratio (LDR)* menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan- penarikan yang dilakukan oleh nasabah dan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank. LDR dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank, manajemen bank yang konservatif cenderung memiliki LDR yang relatif rendah, begitu pula sebaliknya. Rasio LDR dihitung dengan membagi nilai total pinjaman bank dengan total simpanan/total dana pihak ketiga, di mana kedua nilai ini dapat dilihat pada laporan posisi keuangan bank. Persamaan LDR dapat dituliskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diperlukan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

C. *Earning per Share* (EPS) mencerminkan profitabilitas per lembar saham. Masing-masing rasio ini dianggap sebagai sinyal yang dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap kesehatan keuangan suatu bank dan, akhirnya, harga sahamnya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih yang sudah dikurangkan dengan dividen saham preferen dengan jumlah saham beredar. Untuk nilai laba bersih dan dividen saham preferen sendiri dapat dilihat pada laporan laba rugi komprehensif perusahaan, sedangkan untuk jumlah saham beredar dapat dilihat melalui laporan perubahan ekuitas.

$$EPS = \frac{\text{Laba} - \text{Dividen yang Dibayarkan pada Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

D. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Nilai ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba. Rasio ini dihitung dengan membagi nilai laba bersih perusahaan yang didapatkan pada laporan laba rugi komprehensif dengan total aset perusahaan pada laporan posisi keuangan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

E. Inflasi merujuk pada kenaikan umum dan berkelanjutan dalam harga-harga barang dan jasa di pasar dalam jangka waktu tertentu, yang mengakibatkan penurunan daya beli uang. Inflasi bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti permintaan yang tinggi dibandingkan pasokan, biaya produksi yang naik, atau faktor-faktor ekonomi lainnya. Nilai inflasi yang digunakan pada penelitian ini didapatkan berdasarkan data inflasi yang bersumber pada website Bank Indonesia yaitu bi.go.id.

- F. BI rate, singkatan dari "Bank Indonesia rate", adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai otoritas moneter di Indonesia. BI rate biasanya digunakan untuk mengendalikan inflasi dan mengatur kebijakan moneter di negara tersebut.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang akan dilihat apakah dipengaruhi oleh variabel independen merupakan fluktuasi harga saham perbankan digital refleksi dari dinamika pasar dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja dan prospek perusahaan yang didapat melalui informasi pada pasar saham.

3.4 Metode Analisis Data

Proses analisis data meliputi langkah-langkah pertama dengan melakukan *grouping* data berdasarkan variabel dan variasi dari responden atau data itu sendiri, kedua dilakukan dengan mentabulasi atau mengumpulkan data menjadi satu rangkaian, ketiga melakukan penyajian data tiap variabel yang akan menjadi fokus untuk diteliti nantinya, dan terakhir dilakukan perhitungan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dan menguji hipotesis yang ada. Untuk melakukan analisis terhadap data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik korelasi berganda dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 27.

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam analisis statistik deskriptif terdiri beberapa komponen penting, yakni nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang dianalisis. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang informasi demografi responden dan untuk menggambarkan berbagai variabel survei dengan distribusi frekuensi absolut yang diketahui yang mencerminkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, dan median untuk setiap variabel survei. Model statistik deskriptif adalah model deskriptif yang memiliki interpretasi yang sudah ada, baik menurut pembentukan kondisi, pendapat, dan proses, atau dapat dikatakan bahwa model deskriptif ini adalah deskripsi akurat dari fenomena atau aturan yang dipelajari.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan uji regresi untuk menentukan model yang tepat. Rincian uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan karena bias, penyelidikan ini menggunakan data yang mengikuti distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dipilih untuk mengevaluasi normalitas data untuk tujuan penyelidikan ini. Tingkat signifikansi untuk uji ini ditetapkan pada 0,05, yang setara dengan 5%. Kriteria pengambilan keputusan berikut ini akan dipraktikkan:

1. Jika nilai p-value $> 0,05$ artinya data tersebut merupakan data terdistribusi normal.
2. Jika nilai p-value $< 0,05$ artinya data tersebut tidak terdistribusi normal.

3.4.3 Model Pengujian Hipotesis

3.4.3.1 Uji Parametrik Korelasi

Uji korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel numerik atau lebih. Hasil uji korelasi dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi, yang memiliki nilai antara -1 hingga 1. Nilai koefisien korelasi yang mendekati 1 menunjukkan korelasi positif yang kuat, nilai mendekati -1 menunjukkan korelasi negatif yang kuat, sedangkan nilai mendekati 0 mengindikasikan tidak adanya korelasi atau korelasi yang sangat lemah. Berikut tingkat korelasi berdasarkan tingkat interval koefisien korelasi:

Tabel 3.1 Kriteria Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Keeratan Korelasi
0,0 – 0,29	Sangat Lemah
0,3 – 0,49	Lemah
0,5 – 0,69	Cukup
0,7 – 0,79	Kuat
0,8 – 1,00	Sangat Kuat

a) Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana adalah uji korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini, uji korelasi sederhana digunakan untuk mengukur hubungan antara masing masing variabel independen terhadap variabel penelitian.

b) Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda adalah uji korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen secara simultan. Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen secara simultan. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan dan faktor ekonomi terhadap harga saham memberikan hasil yang bervariasi.

1. *Financial performance (Earnings Per Share)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham: Hipotesis ini terbukti terdukung, menunjukkan bahwa peningkatan *Earnings Per Share (EPS)* berhubungan dengan kenaikan harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor melihat EPS sebagai indikator kinerja finansial perusahaan yang penting dan dapat diandalkan untuk memprediksi potensi keuntungan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu meningkatkan EPS cenderung mendapatkan harga saham yang lebih baik.
2. *Financial performance (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham: Hipotesis ini tidak terdukung oleh hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. *Financial performance (LDR)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham: Hipotesis ini tidak terdukung oleh hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

4. *Financial performance (Return on Asset)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham: Hipotesis ini terbukti terdukung, menunjukkan bahwa peningkatan *Return on Asset (ROA)* berhubungan dengan kenaikan harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan nilai ROA yang baik dapat memanfaatkan aset mereka dengan baik untuk mendapatkan laba sehingga nilai rasio ini membuat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan yang mampu meningkatkan nilai ROA cenderung mendapatkan harga saham yang lebih baik. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham: Hipotesis ini juga tidak terdukung. Data menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, yang bisa disebabkan oleh variasi dalam respons pasar terhadap inflasi atau pengaruh faktor lain yang lebih dominan.
5. BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham: Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ini tidak terdukung, mengindikasikan bahwa perubahan BI Rate tidak memberikan dampak signifikan terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan yang perlu dicatat untuk memberikan konteks pada hasil yang diperoleh. Pertama, cakupan periode analisis terbatas, sehingga hasil penelitian ini hanya relevan untuk periode waktu tertentu dan tidak mencerminkan dinamika jangka panjang pasar saham. Kedua, variabel-variabel yang diteliti tidak mencakup semua faktor yang mempengaruhi harga saham, seperti kondisi makroekonomi global atau kejadian-kejadian tak terduga yang bisa mempengaruhi hasil. Ketiga, model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal spesifikasi variabel atau asumsi yang diambil, yang dapat mempengaruhi akurasi dan generalisasi hasil. Terakhir, data yang

digunakan memiliki keterbatasan dalam hal kualitas atau kelengkapan, yang dapat memengaruhi validitas temuan.

5.3 Saran

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, disarankan untuk memperluas cakupan periode analisis agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai dinamika pasar saham dalam jangka waktu yang lebih panjang. Kedua, penelitian lebih lanjut sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti faktor-faktor eksternal global, perubahan kebijakan pemerintah, atau situasi politik. Ketiga, penyempurnaan model analisis dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang lebih komprehensif dan memastikan asumsi yang lebih realistis dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian. Terakhir, penggunaan data yang lebih lengkap dan berkualitas tinggi dapat meningkatkan validitas temuan dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk kesimpulan yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustrianti, W., Mashuri, A. A. S., & Nopiyanti, A. (2020a). Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Prociding BIEMA Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 1, 973–989.
- Ahmad Noviar, R. L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JURNAL ILMIAH BISNIS Dan KEUANGAN*, 11 (1)(April), 74–82.
- Amanda, S. T., Akhyar, C., Ilham, R. N., & Adnan. (2023). The Effect Of Inflation, Exchange Exchange, Interest Rate On Stock Price In The Transportation Sub-Sector, 2018-2020. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4), 342–352. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i4.54>
- Anggraini, D. (2022). Analysis of The Effect of Financial Ratios on Banking Stock Prices. *Indonesia Accounting Research Journal*, 9(3), 82–91.
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1).
- Aulia, A. R. (2022). Pengaruh Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Psak 72 Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1–23.

- Azizah, Anggraeni, L., & Irawan, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Industri Konsumsi. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 304. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.682>
- Azizah, L., Ismanto, B., & Sitorus, D. S. (2019). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Luas Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2010 – 2019. *Jurnal Ecodunamika*, 3(2).
- Budiastuti, S., Hartati, S., & Suseno. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1).
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Eugene, B., & Houston, J. F. (2013). *Manajemen Keuangan II*. Salemba Empat.
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*, 15(1), 39. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.2042>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fordian, D. (2017). Pengaruh CAR, LDR, dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank Bumn yang Listing di BEI Periode 2012-2016). Dian Fordian *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 3(1), 27.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika* (S. Saat & W. Hardani, Eds.; 3rd ed., Vol. 1). Erlangga.
- Handika, H., Damajanti, A., & Rosyati, R. (2021). Faktor Penentu Fluktuasi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Solusi*, 19(3), 291. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i3.3503>

- Jannah, M., & Nurfauziah. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI (Bi Rate) Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha, 17(2), 103–110. <http://journal.maranatha.edu/jmm>
- Jogiyanto. (2010). Analisis dan Desain Sistem Informasi (IV). Andi Offset.
- Khan, Z., Khan, S., Rukh, L., Imdadullah, & Rehman, U. R. (2012). Impact of Interest Rate, Exchange Rate and Inflation on Stock Returns of KSE 100 Index. *Int. J. Eco. Res*, 142–155. www.ijeronline.com
- Khasanah, U., Suwarti, T., & Artikel, I. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR DAN TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2649–2667. www.bi.go.id
- Linggadjaya, R. I. T., Sitio, B., & Situmorang, P. (2022). Transformasi Digital Pt Bank Jago Tbk dari Bank Konvensional menjadi Bank Digital. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(1), 9–22. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i1.76>
- Mishkin, F. S. (2010). *The Economics of Money, Banking and Financial Markets* (9th ed.). Pearson Addison Wesley.
- Munira, M., & Nurulrahmatia, N. (2021). Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 487. <https://doi.org/10.32493/dr.v4i6.12587>
- Nida, R. S., Ghassani, A., Amarah, S., & Zou, G. (2023). Price Fluctuations of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) Influenced by Inflation, FED Rate and BI Rate. *Sharia Oikonomia Law Journal*, 1(2), 136–149. <https://doi.org/10.55849/solj.v1i2.179>
- Novita, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 41–58.

- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Transportas Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
- Puspoprano, S. (2004). *Keuangan, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. LP3ES.
- Putri, W. R. E. (2017). Analisis Kualitas Laba Sebelum Dan Sesudah Diterapkan SAK Adopsi IFRS Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 121–134.
- Rubianto, S. O., & Wartayana, G. N. (2022). Analisis Fundamental dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Bank Digital di Masa Pandemi Covid – 19. *ProSANDIKA UNIKAL*.
- Supriatini, K. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2021). Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 50–59. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.26756>
- Zakaria, S. D. (2022). Analisis Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada 4 Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019). *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(1), 1–23. <https://jurnal.inaba.ac.id/>